

**PENGARUH JUMLAH ANGGOTA DAN JUMLAH  
SIMPANAN TERHADAP PEROLEHAN SISA HASIL USAHA  
PADA KOPERASI MINA PUTRA BAHARI  
DI KABUPATEN ENDE**

**SKRIPSI**



**Diajukan oleh :**

**LILIS SULISTIO WATI**

**NPM. 0713010169/FE/AK**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"**

**JAWA TIMUR**

**2011**

**PENGARUH JUMLAH ANGGOTA DAN JUMLAH  
SIMPANAN TERHADAP PEROLEHAN SISA HASIL USAHA  
PADA KOPERASI MINA PUTRA BAHARI  
DI KABUPATEN ENDE**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi**



**Oleh :**

**LILIS SULISTIO WATI**

**NPM. 0713010169/FE/AK**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR**

**2011**

## KATA PENGANTAR

Segala puji Bagi ALLAH Yang Maha Mulia, Tuhan yang selalu memberikan nikmat yang begitu besar dan sempurna, yang meridhoi Islam sebagai agama kita dan mengutus Nabi terkasih Muhammad SAW. keseluruh umat manusia. Semoga shalawat serta salam senantiasa tercurahkan selalu kepada beliau, juga seluruh keluarga, dan sahabatnya.

Hamparan rasa syukur selalu diberikan kepada Allah SWT karena atas berkah dan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH JUMLAH ANGGOTA DAN JUMLAH SIMPANAN TERHADAP PEROLEHAN SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI MINA PUTRA BAHARIDI KABUPATEN ENDE”**.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, saran, dukungan, dan petunjuk dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi ini khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, MSi, selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. Muslimin, MSi, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan penelitian ini.
5. Bapak Drs. Eko Riyadi selaku Dosen Wali yang telah memberikan pengarahan.
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
7. Kedua orang tua tercinta, mama bapak di rumah serta kakak-kakak dan seluruh keluarga yang telah memberikan doa dan dorongan baik moril maupun materil sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Buat Asrul Sangaji, kekasih ku yang selalu setia menemani, memberi dukungan kepada penulis.
9. Teman-teman terbaik ku, ‘*D’Crazz Comunity*’ (Enita, Lisur, Ana, Tina, Ratih, Kiki dan Siska) ‘*Senior MA 1F/52*’ (rina, bonsai, vivien, didin, kiki, chimy) ‘*Junior MA 1F/52*’ (esti, silvi, sari, stefani), dan anak-anak Parasit yang telah memberikan do’a dan semangat kepada penulis. Makasih banyak atas semuanya.

10. Sahabat ku di Ende “Virgin SGS” (Emi, Veron, Wiwid, Nona Komala, Sarce, Kiki, Ullly) dan juga sahabatku Suci di Kupang yang telah memberikan doa dan semangat kepada penulis.
11. Teman-teman jurusan Akuntansi angkatan 2007 yang telah memberikan semangat dan doa yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih yang tak terhingga untuk kalian semua.

Penyusun sangat menyadari bahwa laporan skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna dan banyak kekurangannya. Hal ini disebabkan pengetahuan dan pengalaman kami yang belum mencukupi serta terbatasnya waktu, Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik kearah perbaikan agar skripsi ini menjadi sempurna.

Akhir kata, semoga penulisan skripsi ini dapat menjadi bermanfaat bagi semua dan juga dapat menjadi masukan dan bandingan bagi teman-teman mahasiswa dan akademis.

Surabaya, Agustus 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
ABSTRAK.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	2
1.2 Perumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	9
2.2 Landasan Teori .....	11
2.2.1 Uraian Teoritis Tentang Koperasi .....	11
2.2.1.1 Pengertian Teoritis tentang Koperasi .....	11
2.2.2 Landasan, Azaz, dan Tujuan Koperasi .....	13
2.2.2.1 Landasan koperasi Indonesia .....	13
2.2.2.2 Azaz Koperasi .....	14
2.2.2.3 Tujuan Koperasi .....	15
2.2.3 Jenis-jenis dan Bentuk usaha .....	15
2.2.3.1 Jenis-jenis Koperasi .....	15
2.2.3.2 Bentuk-bentuk Koperasi .....	18
2.2.4 Fungsi, Peranan, dan Prinsip Koperasi Indonesi .....	18
2.2.4.1 Fungsi dan Peran Koperasi .....	18

2.2.4.2	Prinsip-prinsip Koperasi .....	19
2.2.5	Akuntansi Keuangan .....	20
2.2.5.1	Pengertian Akuntansi Keuangan .....	20
2.2.5.2	Tujuan Akuntansi Keuangan .....	20
2.2.5.3	Manfaat Akuntansi Keuangan .....	21
2.2.6	Laporan Keuangan Koperasi .....	21
2.2.6.1	Pengertian Laporan Keuangan Koperasi .....	21
2.2.6.2	Pengguna Laporan Keuangan .....	24
2.2.6.3	Tujuan Laporan Keuangan .....	25
2.2.6.4	Karakteristik pelaporan Keuangan Koperasi .....	26
2.2.7	Lapangan Usaha dan Permodalan Koperasi .....	28
2.2.7.1	Lapangan Usaha Koperasi .....	28
2.2.7.2	Permodalan Koperasi .....	29
2.2.8	Sisa Hasil Usaha .....	30
2.2.8.1	Pengertian Sisa Hasil Usaha .....	30
2.2.8.2	Tujuan Pembentukan Sisa Hasil Usaha .....	32
2.2.8.3	Perhitungan Sisa Hasil Usaha .....	33
2.2.8.4	Pembagian Sisa Hasil Usaha .....	34
2.2.8.5	Anggota Koperasi .....	36
2.2.8.6	Simpanan Koperasi .....	37
2.2.8.7	Teori yang Melandasi Pengaruh jumlah Anggota Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha .....	38
2.2.8.8	Teori yang Melandasi Pengaruh Jumlah Simpanan Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha .....	40
2.3	Kerangka Pikir .....	41
2.4	Hipotesis .....	43
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
3.1	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	44

3.2	Teknik Penentuan Sampel .....	45
3.2.1	Populasi .....	45
3.2.2	Sampel .....	45
3.3	Teknik Pengumpulan Data .....	46
3.3.1	Jenis Data .....	46
3.3.2	Sumber Data .....	47
3.3.3	Teknik Pengumpulan Data .....	47
3.4	Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	47
3.4.1	Teknik Analisis .....	47
3.4.2	Uji Normalitas .....	48
3.4.3	Uji Asumsi Model Klasik .....	49
3.4.4	Uji Hipotesis .....	51
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	53
4.1.1	Sejarah Koperasi Mina Putra Bahari .....	53
4.1.2	Visi, Misi, Sasaran, Maksud dan Tujuan Koperasi Mina Putra Bahari .....	54
4.1.3	Pengurus dan Pengawas Koperasi Mina Putra Bahari .....	55
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian .....	57
4.2.1	Jumlah Anggota Koperasi .....	57
4.2.2	Jumlah Simpanan .....	59
4.2.3	Sisa Hasil Usaha .....	61
4.3	Analisis dan Uji Hipotesis .....	64
4.3.1	Uji Normalitas .....	64
4.3.2	Uji Asumsi Klasik .....	64
4.3.3	Analisis Regresi Linear Berganda .....	68
4.3.4	Uji F .....	69
4.3.5	Uji t .....	71



4.4	Pembahasan .....	73
4.4.1	Implikasi Penelitian .....	73
4.4.2	Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Perbedaan Hasil Penelitian Sekarang dengan Penelitian Terdahulu .....	76
4.4.3	Konfirmasi Hasil Penelitian dengan Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	77
4.4.4	Keterbatasan Penelitian .....	78
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>78</b>
5.1	Kesimpulan .....	79
5.2	Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>81</b>

# **PENGARUH JUMLAH ANGGOTA DAN JUMLAH SIMPANAN TERHADAP PEROLEHAN SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI MINA PUTRA BAHARI KABUPATEN ENDE**

**Oleh :  
Lilis Sulistiowati**

## **ABSTRAK**

Koperasi Nelayan Mina Putra Bahari selama ini telah melakukan beberapa usaha komersil dalam rangka mendapatkan laba atau SHU yang maksimal, diantaranya adalah unit simpan pinjam. Dari usaha tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap pencapaian tujuan koperasi, tapi pada kenyataannya Koperasi Mina Putra Bahari mengalami kenaikan dan penurunan dalam memperoleh SHU. Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji dan menganalisis pengaruh jumlah anggota dan jumlah simpanan terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Mina Putra Bahari di Kabupaten Ende dan untuk menguji dan menganalisis variabel yang mempunyai pengaruh lebih dominan antara jumlah anggota dan jumlah simpanan terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Mina Putra Bahari di Kabupaten Ende.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah merupakan data keuangan dari laporan keuangan RAT Koperasi Mina Putra Bahari di Kabupaten Ende selama periode 11 tahun mulai dari tahun 2000 – 2010 dengan variabel bebas yaitu jumlah anggota koperasi ( $X_1$ ), jumlah simpanan ( $X_2$ ) dan variabel terikat yaitu sisa hasil usaha ( $Y$ ). Teknik pengambilan yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Untuk perumusan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian, analisis yang digunakan adalah analisis Regresi Linear Berganda.

Berdasarkan kesimpulan hasil analisis hipotesis bahwa variabel jumlah anggota dan jumlah simpanan tidak berpengaruh terhadap perolehan sisa hasil usaha, sehingga hipotesis ke-1 yang menyatakan “bahwa jumlah anggota koperasi dan jumlah simpanan mempunyai pengaruh terhadap perolehan sisa hasil usaha” tidak terbukti kebenarannya dan variabel jumlah simpanan berpengaruh secara dominan terhadap perolehan sisa hasil usaha, sehingga hipotesis ke-2 yang menyatakan “bahwa jumlah simpanan adalah variabel yang lebih berpengaruh terhadap perolehan sisa hasil usaha” teruji kebenarannya.

**Keywords :Jumlah Anggota Koperasi, Jumlah Simpanan, dan Sisa Hasil Usaha**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembangunan Nasional yang dilakukan oleh bangsa Indonesia adalah pembangunan manusia seutuhnya yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945). Pemerintah secara tegas menetapkan bahwa dalam rangka pembangunan nasional dewasa ini, koperasi harus menjadi tulang punggung dan wadah bagi perekonomian rakyat. Kebijakan Pemerintah tersebut sesuai dengan isi UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yang menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Di dalam penjelasan UUD 1945 tersebut diungkapkan bahwa bangun usaha yang sesuai adalah koperasi. Oleh karena itu, peran koperasi menjadi penting berkaitan dengan pelaksanaan tujuan di atas. Koperasi harus tampil sebagai organisasi yang dapat mengumpulkan dan membentuk kekuatan ekonomi bersama-sama agar dapat meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Oleh sebab itu tidak heran kalau koperasi sering kali diistilahkan sebagai sokoguru perekonomian yang bermakna sebagai pilar atau penyangga utama perekonomian.

Dewasa ini koperasi tumbuh dan berkembang diseluruh pelosok Indoneia, bergerak dibidang usaha menurut jenisnya masing-masing. Sejalan dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya arti koperasi bagi masyarakat terutama masyarakat kecil yang bertumbuh secara bersama perkembangan ilmu teknologi dan perekonomian bangsa Indonesia, tetapi tidak semua masyarakat Indonesia bernasib baik untuk dapat mengikuti perkembangan tersebut dan akhirnya dikoperasilah mereka masyarakat kecil bergantung berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya.

Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian dijelaskan bahwa koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan usaha bersama berdasarkan azaz kekeluargaan. Sedangkan menurut SAK [2007: 7], koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggota atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah pada umumnya. Dilihat dari definisi tersebut koperasi bukan suatu organisasi perkumpulan modal (akumulasi modal), tetapi merupakan perkumpulan orang-orang dengan berasaskan sosial, kebersamaan bekerja, dan tanggung jawab. Meskipun demikian, koperasi sebagai suatu badan usaha didalam menjalankan usahanya tetap memerlukan modal [Sutrischastin, 2003].

Besar kecilnya modal yang ada pada koperasi akan berpengaruh terhadap aktivitas koperasi itu sendiri, sehingga demikian faktor modal dalam koperasi ini

merupakan salah satu alat yang ikut menentukan maju mundurnya koperasi. Tanpa adanya modal, sesuatu usaha yang bersifat ekonomis tidak akan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Peningkatan kemampuan koperasi untuk menyediakan kebutuhan akan modal dari dalam koperasi itu sendiri dapat dilakukan dengan penyisihan sebagian dari sisa hasil usaha, dan cadangan ini dimungkinkan karena keanggotaan koperasi dapat menentukan berapa besar cadangan yang ingin diberikan dengan ketentuan sekurang-kurangnya 25 % dari sisa hasil usaha yang bersangkutan disisihkan sebagai cadangan dan hal ini sebagai indikator keberhasilan dan prestasi manajemen koperasi dalam menjalankan usahanya.

Sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi, selain digunakan untuk peningkatan kesejahteraan anggotanya juga digunakan untuk menjamin kelangsungan dan kesinambungan kehidupan koperasi itu sendiri. Dengan sisa hasil usaha yang dihasilkan diharapkan koperasi mampu untuk membiayai operasi usahanya.

Koperasi Nelayan Mina Putra Bahari selama ini telah melakukan beberapa usaha komersil dalam rangka mendapatkan laba atau SHU yang maksimal. Sejak berdirinya koperasi ini pada tanggal 7 Mei 1994 para pengurus dan anggotanya telah berhasil menjalankan usaha perkoperasian dengan baik, adapun unit usaha yang dijalankan sampai 2010 adalah unit Usaha Simpan Pinjam. Koperasi Nelayan Mina Putra Bahari adalah koperasi yang didirikan oleh para nelayan yang berada diwilayah pesisir di Kelurahan Paupanda Kecamatan Ende Selatan. Gagasan untuk

mendirikan Koperasi Nelayan didasari oleh adanya permasalahan yang dihadapi oleh para nelayan yaitu minimnya modal yang dimiliki baik untuk membeli peralatan nelayan, dan juga koperasi ini mengalami kenaikan dan penurunan dalam memperoleh SHU.

Ditinjau dari laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh Koperasi Mina Putra Bahari selama lima tahun terjadi fluktuasi seperti terlihat pada table 1.1 dibawah ini :

**Tabel 1.1 Perkembangan SHU Koperasi Mina Putra Bahari tahun 2006 – 2010**

No	Tahun	Jumlah Anggota (orang)	Jumlah Simpanan (Rp)	SHU (Rp)	Perubahan (Rp)
1	2000	223	7.594.000	91.000,00	-
2	2001	176	6.725.000	360.000,00	269.000,00
3	2002	174	6.668.000	879.082,00	519.082,00
4	2003	246	8.549.000	915.000,00	35.918,00
5	2004	390	18.539.000	14.975.629,00	14.060.629,00
6	2005	554	16.949.392	2.393.312,00	(12.582.317,00)
7	2006	446	33.421.457,52	3.772.550,97	1.379.238,97
8	2007	499	53.579.515,84	(26.445.577,00)	(22.273.026,03)
9	2008	499	62.406.592,51	(2.709.000,00)	(29.154.577,00)
10	2009	499	58.385.342,51	(12.870.869,00)	(15.579.869,00)
11	2010	501	66.952.592,51	(33.780.000,00)	(46.650.869,00)

**Sumber : Data primer, Koperasi Nelayan Mina Putra Bahari**

Table 1.1 diatas menunjukkan bahwa selama tahun 2000 sampai tahun 2010 telah terjadi kenaikan dan penurunan atas perolehan sisa hasil usaha. Pada tahun 2000 sampai tahun 2002 jumlah anggota menurun dari 223, 176 sampai 174 orang. Tahun 2003 sampai tahun 2005 mengalami kenaikan dari 246, 390, menjadi 554 orang.

Tahun 2006 jumlah anggota turun menjadi 446, mulai tahun 2007 naik menjadi 449 dan tidak mengalami perubahan sampai tahun 2009. Pada tahun 2010 jumlah anggota naik sebanyak 501 orang.

Dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2003 perolehan SHU mengalami kenaikan dari 91.000,00, 360.000,00, 879.082,00 sampai 915.000,00 . Dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2006 perolehan SHU mengalami fluktuasi yaitu, 14.975.629,00, 2.393.312,00, 3.772.550,97. Dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2010 perolehan SHU mengalami penurunan dari -26.445.577,00, -2.709.000,00, -12.870.869,00, -33.780.000,00.

Masalah yang mendasar adalah terjadinya kenaikan dan penurunan pada penerimaan sisa hasil usaha koperasi Mina Putra Bahari, hal ini dipengaruhi oleh adanya jumlah anggota koperasi yang tidak banyak berfluktuatif dan juga adanya tunggakan setoran pembayaran simpanan anggota yang jatuh tempo, secara langsung berakibat pada jumlah simpanan anggota sehingga mengalami kenaikan dan penurunan SHU.

Demi kelancaran dan keberhasilan segala macam usaha yang dijalankan oleh koperasi tentu tidak lepas dari adanya kesadaran, kemampuan, berpartisipasi serta peran aktif anggota dan masyarakat sekitarnya. Tentu dengan catatan dukungan modal yang memadai untuk mengembangkan usaha tersebut serta peran dan kemampuan pengurus dalam melaksanakan, mengelola, dan menjalankan berbagai kebijakan demi menarik minat konsumen untuk mau menggunakan jasa yang

ditawarkan dan masuk menjadi anggota koperasi.

Astri Wihandiyani [2009], melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi SHU pada KPRI Budi Luhur di Kecamatan Lamongan. Yang diteliti yaitu jumlah anggota koperasi dan jumlah simpanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah anggota dan jumlah simpanan berpengaruh secara nyata terhadap perolehan hasil usaha.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya peneliti mengaplikasikan pada obyek penelitian yang lain. Penelitian terdahulu dilakukan di KPRI Budi Luhur di kecamatan Lamongan, sedangkan penelitian ini dilakukan di Koperasi Mina Putra Bahari di Kabupaten Ende.

Berkaitan dengan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin membuktikan apakah hasil penelitian tersebut dapat terbukti dengan obyek penelitian yang berbeda. Oleh karena itu, penulis perlu untuk mencari bukti empiris tentang pengaruh jumlah anggota dan jumlah simpanan terhadap perolehan SHU.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini diberi judul “ PENGARUH JUMLAH ANGGOTA DAN JUMLAH SIMPANAN TERHADAP PEROLEHAN SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI MINA PUTRA BAHARI KABUPATEN ENDE”.



## **1.2 Perumusan Masalah**

Setelah melihat uraian diatas, permasalahan yang akan diteliti adalah :

- a. Apakah jumlah anggota dan jumlah simpanan mempunyai pengaruh terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Mina Putra Bahari di Kabupaten Ende ?
- b. Diantara jumlah anggota dan jumlah simpanan, manakah pengaruh yang paling dominan terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Mina Putra Bahari di Kabupaten Ende ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh jumlah anggota dan jumlah simpanan terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Mina Putra Bahari di Kabupaten Ende.
- b. Untuk menguji dan menganalisis variabel yang mempunyai pengaruh lebih dominan antara jumlah anggota dan jumlah simpanan terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Mina Putra Bahari di Kabupaten Ende.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Universitas

Diharapkan dapat menambah koleksi kepustakaan yang dapat digunakan untuk kepentingan ilmiah atau bahan referensi bagi peneliti lain dimasa yang akan datang dengan materi yang berhubungan dengan skripsi ini.

b. Bagi Koperasi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan peran koperasi dalam meningkatkan pendapatan untuk pembagian keuntungan dari Sisa Hasil Usaha dan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengembangan ilmu penelitian yang pernah diperoleh di perguruan tinggi dengan kenyataan dalam praktek serta dapat memberikan gambaran secara aplikatif tentang pengaruh jumlah anggota dan jumlah simpanan terhadap perolehan sisa hasil usaha sebagai bahan pembandingan, berusaha ikut serta dalam memecahkan masalah yang mendorong kreatifitas berfikir lebih lanjut.